

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Lokasi Penelitian

4.1.1. Letak Geografis

Balai pengobatan masyarakat (BPM) Rosdiana terletak di jalan medan B.Aceh – Medan Kecamatan Jeunib Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. BPM Rosdiana berdiri pada tahun 1998 yang dipimpin oleh bidan Rosdiana, SsiT. BPM Rosdiana melayani pelayanan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, pelayanan kesehatan bayi dan anak, dan BPM Rosdiana juga melayani kesehatan keluarga untuk pengobatan kecil. BPM Rosdiana juga melayani pelayanan rawat inap dan rawat jalan untuk pelayanan kesehatan keluarga. BPM Rosdiana memiliki jumlah pegawai bidan 2.

BPM Rosdiana memiliki batasan wilayah :

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Meunasah Blang
2. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Blang Raleu
3. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Blang Me Timu
4. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Blang Me Barat

4.1.2. Karakteristik Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai “ Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di BPM Rosdiana Tahun 2018.

Masyarakat di wilayah kerja di BPM Rosdiana memiliki gambaran pekerjaan sebagai petani dimana wilayah kerja BPM Rosdiaana memiliki jumlah kehamilan dan kelahiran yang tinggi.

4.2. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskriptifkan data yang digunakan pada setiap variabel dari hasil peneelitan. Data akan disajikan daalam tabel distribusi frekuensi.

4.2.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Di BPM Rosdiana Tahun 2018

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Di BPM Rosdiaana Tahun 2018

Katakarakteristik Responden			
No	Umur	f	%
1	<25 tahun	21	52,5
2	>25 tahun	19	47,5
	Jumlah	40	100
No	Pendidikan	f	%
1	SMP	7	17,5
2	SMA	14	35,0
3	PT	19	47,5
	Jumlah	40	100

Sumber : Data peneliti yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.1. menunjukkan bahwa umur responden < 25 tahun yaitu 21 responden (52.5%), dan umurn responden > 25 tahun yaitu 19 responden (47,5%). Pendidikan SMP yaitu 7 responden (17,5%), pendidikan SMA yaitu 14 responden (35,0%), dan pendidikan yang Perguruan Tinggi (PT) responden yaitu 19 responden (47,5%).

4.2.2. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Ibu Hamil Trimester III Di BPM Rosdiana Tahun 2018

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Ibu Hamil Trimester III Di BPM Rosdiana Tahun 2018.

No	Kepatuhan	f	%
1	Tidak Patuh	34	85,0
2	Patuh	6	15,0
Jumlah		40	100

Sumber : data peneliti yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa tidak patuh konsumsi tablet Fe ibu hamil trimester III yaitu 34 responden (85.0%), dan ibu hamil trimester III yang patuh mengkonsumsi tablet Fe yaitu 6 responden (15.0%).

4.2.3. Distribusi frekuensi anemia pada ibu hamil trimester III di BPM Rosdiana Tahun 2018

Tabel 4.3. Distribusi frekuensi anemia pada ibu hamil trimester III di BPM Rosdiana tahun 2018

No	Anemia pada Ibu Hamil	f	%
1	Tidak Anemia	5	12,5
2	Anemia Ringan	33	82,5
3	Anemia Berat	2	5,0
Jumlah		40	100

Sumber : Data peneliti yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.3. menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak anemia yaitu 5 responden(12,5 %), ibu hamil yang anemia ringan yaitu 33 responden (82,5%), ibu hamil anemia berat yaitu 2 responden (5,0%).

4.3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan (*kolerasi*) antara variabel independen (Kepatuahn konsumsi tablet Fe) dengan variabel dependen (Anemia Pada Ibu Hamil) dengan menggunakan tabulasi silang (*crosstab*).

Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara independen dengan variabel dependen digunakan uji *chi-square*, pada batas perhitungan statistik *P value* (0,05).

4.3.1. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di BPM Rosdiana Tahun 2018

Tabel 4.4. Tabulasi Silang Antara Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di BPM Rosdiana Tahun 2018

Konsumsi Tablet Fe	Anemia Ibu Hamil						Total		<i>P. Value</i>
	Tidak Anemia		Anemia Ringan		Anemia Berat				
	f	%	f	%	f	%	f	%	
Tidak patuh	0	0	32	94,1	2	5,9	34	100	0,000
Patuh	5	83,3	1	16,7	0	0	6	100	
Total	5	12,5	33	82,5	2	5,0	40	100	

Sumber : Data peneliti yang telah diolah

Dari uji *Chi-Square* pada lampiran tabel antara hubungan kepatuhan Berdasarkan tabel diatas 4.3 menunjukkan bahwa dari 40 responden yang konsumsi tablet fe dengan tidak patuh mengalami anemia ringan sebanyak 32 responden (100%), dan yang mengalami anemia berat 2 responden (100%). Responden yang konsumsi tablet Fe patuh yang tidak mengalami anemia sebanyak 5 responden (100%) dan yang mengalami anemia ringan 1 responden (100%).

Konsumsi tablet Fe dengan anemia pada ibu hamil trimester III di BPM Rosdiana tahun 2018, diketahui bahwa nilai signifikan probabilitas kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan anemia pada ibu hamil adalah *Sig-P* = 0,000 atau < nilai *Sig* α = 0.05. hasil analisis ini memenuhi kriteria persyaratan hipotesis ada hubungan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada Hubungan Kepatuhan

Konsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di BPM Rosdiana Tahun 2018.

4.4. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, tentang hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan anemia di BPM Rosdiana Kecamatan Jeunib Kabupaten Bireuen tahun 2018.

4.4.1. Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Ibu Hamil Trimester III Di BPM Rosdiana Tahun 2018

Hasil penelitian diperoleh bahwa tidak patuh konsumsi tablet Fe ibu hamil trimester III yaitu 34 responden (85.0%), dan ibu hamil trimester III yang patuh mengonsumsi tablet Fe yaitu 6 responden (15.0%).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astriana (2017) dengan judul kejadian anemia pada ibu hamil ditinjau dari paritas dan usia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten OKU tahun 2013. Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten OKU pada periode Agustus-Oktober 2017 di dapatkan sampel berjumlah 277 orang. Analisa data menggunakan uji statistic *Chi-Square*, dengan derajat kepercayaan 95%. Pada analisa univariat, Dari 277 responden yang mengalami kejadian anemia pada ibu hamil sebanyak 118 responden (42, 6%) dan 159 responden (57, 4%) yang tidak mengalami kejadian anemia pada ibu hamil, paritas beresiko sebanyak 226 responden (81, 6%) dan paritas tidak beresiko sebanyak 51 responden (18, 4%),

umur beresiko sebanyak 199 responden (71,8%) dan umur tidak beresiko sebanyak 78 responden (28,2%). Analisa statistic menunjukkan adanya korelasi antara kejadian anemia pada ibu hamil dengan paritas (p -value 0,023) dan usia (p -value 0,028). Petugas kesehatan diharapkan dapat melakukan promosi kesehatan dengan memberikan informasi tentang pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi yang tepat, makan makanan yang mengandung sumber zat besi, dan pentingnya vitamin C untuk meningkatkan penyerapan zat besi di dalam tubuh.(11)

Untuk meningkatkan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe. Petugas kesehatan harus mengikutsertakan keluarga dalam pengawasan makan obat, pengawasan minum obat merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal seperti yang telah ditetapkan. kepatuhan ibu dalam mengonsumsi zat besi dipengaruhi oleh tersedianya tablet Fe di tempat pelayanan kesehatan, meskipun untuk mendapatkannya perlu mengeluarkan biaya yang tinggi.(3)

Menurut asumsi peneliti terkait dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan anemia pada ibu hamil, jika ibu hamil trimester III patuh konsumsi tablet Fe, maka kecenderungan ibu hamil untuk mengalami anemia sangat sedikit. Karena apabila ibu mengonsumsi tablet Fe setiap hari kemungkinan kadar Hb ibu hamil akan meningkat dan bertambah .

4.4.2. Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di BPM Rosdiana tahun 2018

Hasil penelitian diperoleh bahwa ibu hamil yang anemia ringan yaitu 33 responden(82,5%), ibu hamil yang anemia berat yaitu 2 responden (5,0%), ibu hamil tidak anemia yaitu 5 responden (12,5%).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh kautshar, dkk (2013) dengan judul kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Puskesmas Bara-Baraya Tahun 2013. Jenis penelitian ini adalah menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey analitik menggunakan desain *cross sectional study*. Penelitian dilaksanakan pada bulan April–Juni tahun 2013 di Puskesmas Bara–Baraya dengan sampel 237 ibu hamil. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner kemudian dilakukan analisis data univariat, bivariat dan multivariat. Penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil adalah pengetahuan ($p=0.003$), dukungan keluarga ($p=0.02$), peran petugas kesehatan ($p=0.028$), dan ketersediaan tablet Fe ($p=0.007$). Adapun faktor yang tidak berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe adalah pengalaman ($p=0.306$) dan social budaya ($p=0.381$). Analisis multivariat menunjukkan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe, yaitu peran petugas kesehatan ($\text{Exp(B)}=2,307$).⁽⁷⁾

Anemia dalam kehamilan adalah penurunan kadar hemoglobin kurang dari 11g/dl selama masa kehamilan pada trimester 1 dan ke-3 dan kurang dari 10g/dl selama masa post partum dan trimester 2. Selama kehamilan akan terjadi peningkatan volume plasama sehingga mengakibatkan hemodilusi atau pengenceran darah dan penurunan kadar Hb dari 15gr/dl menjadi 12,5 gr/dl dan pada ibu hamil bisa mencapai dibawah 11gr/dl. Pada kehamilan lanjut kondisi abnormal dan biasa berhubungan dengan defisiensi besi. Jumlah Fe yang di absorpsi dari makanan biasanya tidak mencukupi kebutuhan ibu selama

kehamilan sehingga diperlukan penambahan asupan zat besi untuk membantu mengembalikan kadar hemoglobin.(15)

Menurut asumsi peneliti, bahwa anemia pada ibu hamil terjadi jika ibu kekurangan kadar Hb (Heamoglobin) selain itu ibu hamil kekurangan makanan azupan kaya akan zat besi dan protein dari makanan. Oleh karena itu ibu hamil harus dianjurkan dan wajib mengkonsumsi tablet Fe setiap hari selama kehamilan guna membantu ibu hamil dalam pemenuhan kadar Heamoglobin.

4.4.3. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di BPM Rosdiana Tahun 2018

Hasil penelitian diperoleh bahwa dari 40 responden yang konsumsi tablet fe dengan patuh tidak mengalami anemia sebanyak 5 responden (12,5%), dan yang konsumsi tablet Fe dengan patuh mengalami anemia ringan 1 responden (16,7%), dan yang konsumsi tablet fe tidak patuh mengamalami anemia ringan sebanyak 33 responden (94,1%) dan anemia berat 2 responden (5,9%).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Daryono (2013) dengan judul hubungan keteraturan konsumsi tablet besi dan pola makan dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Muara Tembesi, Penelitian ini dilakukan dengan rancangan *Analitik* dengan menggunakan metode *cross sectional*. Adapun pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dan pengukuran Hb secara langsung terhadap 82 responden yang dilaksanakan pada bulan Januari s/d April 2012. Analisa data menggunakan analisa data *univariat* dan *bivariat*. Hasil penelitian sebanyak 82 responden terdapat 58,5 ibu hamil yang mengalami anemia, tidak teratur mengkonsumsi tablet besi terdapat 61,0 % ibu

hamil dan dari pola makan kurang baik 39,0 % sebagian besar mengalami anemia. Hasil uji statistic diperoleh $p\text{-value} = 0.028$, maka didapatkan hasil bahwa keteraturan konsumsi tablet besi dan pola makan mempunyai hubungan yang bermakna dengan Anemia.(6)

Anemia adalah keadaan yang timbul saat jumlah sel darah merah dalam tubuh di bawah normal, atau saat sel darah merah tidak memiliki jumlah hemoglobin yang cukup. Definisi anemia secara umum adalah kadar Hb kurang dari 12,0 gram per 100 mililiter (12 gram/desiliter) untuk wanita tidak hamil. Anemia dalam kehamilan adalah kondisi dimana sel darah merah menurun atau menurunnya hemoglobin, sehingga kapasitas daya angkut oksigen untuk kebutuhan organ - organ vital ibu dan janin menjadi berkurang. Selama kehamilan indikasi anemia adalah jika konsentrasi hemoglobin kurang dari 10,50 sampai dengan 11,00 gr%.(2)

Kepatuhan merupakan tindakan yang berkaitan dengan perilaku seseorang itu sendiri. Ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe, meliputi kepatuhan jumlah tablet yang dikonsumsi, cara mengkonsumsi tablet, waktu mengkonsumsi tablet, frekuensi tablet Fe yang dikonsumsi. Ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet dapat dipengaruhi oleh pengetahuan ibu hamil yang baik tentang tablet Fe. Tingkat pengetahuan ibu yang tinggi dapat membentuk sikap positif terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Ibu yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dapat dipengaruhi oleh efek samping yang kurang nyaman dirasakan oleh ibu ketika mengkonsumsi tablet Fe, seperti mual, muntah, dan nyeri diulu hati. (2)

Dari uji *Chi-Square* pada lampiran tabel antara hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan anemia pada ibu hamil trimester III di BPM Rosdiana tahun 2018, diketahui bahwa nilai signifikan probabilitas kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan anemia pada ibu hamil adalah $Sig-P = 0,000$ atau $<$ nilai $Sig \alpha = 0.05$. Hasil analisis ini memenuhi kriteria persyaratan hipotesis ada hubungan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di BPM Rosdiana Tahun 2018

Menurut asumsi peneliti, bahwa jika ibu hamil patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dari sejak awal kehamilan dimulai dari trimester I hingga trimester III. Dari hasil peneliti didapatkan ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe dapat mengalami anemia ringan yaitu 1 responden, maka untuk memenuhi kekurangan zat besi pada ibu hamil yaitu banyak 45-50 mg/hari. Dalam kehamilan wanita hamil sangat memerlukan asupan nutrisi baik makanan maupun suplement zat besi (Fe). Kehamilan membuat wanita hamil kurang zat besi, maka sebaiknya wanita hamil mengkonsumsi makanan seperti sayuran berdaun hijau seperti bayam dan kangkung, daging merah, ikan, dan kacang-kacangan makanan tersebut kaya akan sumber zat besi. Tetapi dari asupan makanan saja tidak cukup maka harus dibantu oleh suplement zat besi, karena jika wanita hamil kekurangan zat besi maka akan menyebabkan anemia defisiensi zat sampai kecatatan pada janin. Kepatuhan mengkonsumsi suplement zat besi sangat berpengaruh kepada kesehatan wanita hamil dan janinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III mayoritas pada kategori tidak patuh yaitu 34 responden (85,0%).
2. Anemia pada ibu hamil mayoritas pada kategori anemia ringan yaitu 33 responden (82,5%).
3. Ada Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di BPM Rosdiana Tahun 2018 dengan $Sig-p=0,000$ atau $< \text{nilai } Sig-\alpha= 0,05$.

5.2. Saran

1. Bagi Responden

Ibu hamil diharapkan lebih meningkatkan kepedulian terhadap konsumsi tablet Fe, setiap diberikan pendidikan kesehatan agar mengerti tentang mamfaat dan efek samping dari konsumsi tablet Fe sehingga kepatuhan ibu hamil bisa lebih baik lagi, agar ibu tetap bisa sehat selama kehamilan serta terhindar dari anemia.

2. Bagi Tempat Penelitian

Bidan sebaiknya memberikan informasi tentang mamfaat dan efek samping tablet Fe pada ibu hamil saat kunjungan, untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi ibu hamil trimester III dan pencegahan anemia pada ibu

hamil sehingga dapat mencegah komplikasi kehamilan dan persalinan di BPM Rosdiana Kecamatan Jeunib Kabupaten Bireuen tahun 2018.

3. Bagi Peneliti

Disarankan sebagai aplikasi ilmu peneliti yang telah didapatkan selama perkuliahan di Institut Kesehatan Helvetia Medan dan untuk menambahkan pengetahuan serta wawasan peneliti mengenai pengetahuan ibu hamil trimester III dan pencegahan anemia di BPM Rosdiana Kecamatan Jeunib Kabupaten Bireuen tahun 2018.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian digunakan sebagai sumber referensi di perpustakaan Institut Kesehatan Helvetia Medan dan menambah pengetahuan yang berkaitan dengan pengetahuan ibu hamil trimester III dan pencegahan anemia pada ibu hamil di BPM Rosdiana Kecamatan Jeunib Kabupaten Bireuen tahun 2018.